

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Teori belajar humanistik adalah suatu perkembangan pemikiran dalam teori-teori pembelajaran. Inti teori belajar humanistik adalah bahwa, jika seorang ingin membelajarkan siswa, maka guru harus memahami mereka, mengenai apa yang menjadi keinginan siswa-siswa itu sendiri, baik dari aspek materi maupun dari strategi pembelajarannya. Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam belajar menurut teori belajar humanistik adalah meliputi ; kematangan jasmani dan rohani, kesiapan siswa, tujuan materi pelajaran, kesungguhan siswa, prinsip ulangan dan latihan agar materi pelajaran itu betul meresap ke dalam otak. Adapun tujuan belajar menurut teori humanistik adalah tidak berbeda dengan tujuan belajar menurut teori-teori belajar yang lain yakni supaya siswa mengetahui dan memahami dengan baik materi- materi yang dijelaskan oleh guru atau dosen.
2. Implikasi teori belajar humanistik dalam prespektif pendidikan

islam adalah berdampak positif dalam pembelajaran baik dari sisi guru maupun dari sisi siswa yakni; sama-sama merasa dihargai sehingga dengan demikian pelajaran yang berikan oleh guru mudah dipahami oleh siswa.

Pendekatan pengembangan kurikulum adalah cara kerja dengan menerapkan strategi dan metode yang tepat dengan mengikuti langkah-langkah pengembangan yang sistematis untuk menghasilkan kurikulum yang sistematis agar memperoleh kurikulum yang lebih baik. Penyusunan suatu komponen harus dinilai konsistensinya dan berkaitan dengan komponen-komponen lainnya sehingga kurikulum benar-benar terpadu (*integratif*) dan utuh.

Pengembangan kurikulum sesungguhnya adalah sebuah siklus, suatu proses berulang yang tidak pernah berakhir. Teori kurikulum setidaknya terdapat empat pendekatan yang dapat digunakan dalam pengembangan kurikulum, yaitu pendekatan subjek akademis, pendekatan humanistik, pendekatan teknologis, dan pendekatan rekonstruksi sosial.

Kurikulum humanistik dikembangkan oleh para ahli pendidikan humanistik. Kurikulum ini berdasarkan konsep aliran pendidikan pribadi (*personalized education*), yaitu John Dewey (*progressive Education*) dan J.J. Roasseau (*Romantic Education*). Aliran ini lebih memberikan tempat utama kepada siswa.

Prinsip-prinsip kegiatan pembelajaran dalam pendekatan humanistik yaitu: berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas peserta didik, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, mengembangkan beragam

kemampuan yang bermuatan nilai, menyediakan pengalaman belajar yang beragam serta belajar melalui berbuat.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Dalam rangka meningkatkan humanistik Dalam pembelajarn, para pejabat Dinas Pendidikan, merencanakan suatu pengembangan kecerdasan sosial, dan budaya organisasi yang lebih kondusif dan bernilai situasional sesuai konteks masing-masing sekolah.
- b. Dalam penyelenggaraan pendidikan hendaknya dilakukan redefinisi kompetensi guru, Dalam arti bahwa kompetensis guru harus diperhatikan oleh para pembuat kebijakan, baik dalam rangka peningkatan sumberdaya guru dengan pendidikan maupun peningkatan sumberdaya guru melalui pelatihan.
- c. Para pejabat Dinas Pendidikan membuat skala prioritas untuk pengembangan kecerdasan sosial, dan budaya organisasi guru.
- d. Berupaya mencari dan menemukan model kepemimpinan kepala sekolah dalam rangka membentuk kompetensi guru, yang dapat dijadikan panutan dan contoh bagi sekolah-sekolah lainnya, sehingga tercipta *learning community* yang berkelanjutan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Teori belajar humanistik adalah suatu perkembangan pemikiran dalam teori-teori pembelajaran. Inti teori belajar humanistik adalah bahwa, jika seorang ingin membelajarkan siswa, maka guru harus memahami mereka, mengenai apa yang menjadi keinginan siswa-siswa itu sendiri. Adapun tujuan belajar menurut teori humanistik adalah tidak berbeda dengan tujuan belajar menurut teori-teori belajar yang lain yakni supaya siswa mengetahui dan memahami dengan baik materi-materi yang dijelaskan oleh guru atau dosen.
2. Implikasi teori belajar humanistik dalam perspektif pendidikan islam adalah berdampak positif dalam pembelajaran baik dari sisi guru maupun dari sisi siswa yakni; sama-sama merasa dihargai sehingga dengan demikian pelajaran yang diberikan oleh guru mudah dipahami oleh siswa.